

**ANALISIS YURIDIS TINDAK PIDANA PENIPUAN DENGAN
MENGUNAKAN DATA PRIBADI
(Analisis Putusan Nomor 208/Pid.Sus/2020/PN.Bgl)**

M. Charlie Andean *
Dr. Panca Sarjana Putra, SH.M.H **
Dr. Muhammad Faisal, S.H.,M.H **

ABSTRAK

Penipuan data pribadi terjadi ketika pelaku menyalahgunakan informasi pribadi seseorang tanpa izin, misalnya untuk membuka rekening bank baru, mengajukan pinjaman, atau melakukan transaksi online. Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum tindak pidana penipuan akibat penyalahgunaan data pribadi, bagaimana pertanggungjawaban pidana menggunakan data pribadi orang lain untuk melakukan penipuan, bagaimana Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor 208/Pid.Sus/2020/ PN Bengkulu Terhadap Menggunakan Data Pribadi Orang Lain

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian normatif, yaitu penelitian yang menggunakan peraturan perundang-undangan sebagai dasar pemecahan permasalahan yang dikemukakan. Data yang dipergunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan. Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Modus penipuan data pribadi sering dilakukan melalui phishing, di mana penipu menyamar sebagai lembaga terpercaya untuk mendapatkan data sensitif seperti password atau informasi kartu kredit. Pelaku menyamar sebagai lembaga terpercaya untuk meminta data pribadi melalui email atau pesan teks. Mereka akan mengarahkan korban untuk mengklik tautan link dan mengisi data pribadi di website palsu

Berdasarkan hasil penelitian dipahami bahwa pertanggungjawaban pidana menggunakan data pribadi orang lain di media sosial adalah terdakwa telah dinyatakan terbukti bersalah, maka terdakwa dipidana dengan pidana penjara selama 2 (dua) tahun dan denda sebesar Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) Subsida 1 (satu) bulan kurungan. Bentuk tindak pidana pemalsuan data pribadi orang lain di media sosial dalam Putusan Nomor 208/Pid.Sus/2020/ PN Bengkulu adalah terdakwa melakukan manipulasi dan penciptaan informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yaitu melakukan manipulasi dan penciptaan akun media sosial facebook atas nama Amanda Syah Arwan (Kepala Kejaksaan Tinggi/Kajati Bengkulu) untuk kepentingan Terdakwa secara tanpa hak dan melawan hukum.

Kata Kunci: Analisis Yuridis, Tindak Pidana, Penipuan, Data Pribadi.

* Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**LEGAL ANALYSIS FRAUD CRIMINAL ACT USING
PERSONAL DATA
(Analysis of Decision Number 208/Pid.Sus/2020/PN.Bgl)**

M. Charlie Andrean *
Dr. Panca Sarjana Putra, SH.M.H **
Dr. Muhammad Faisal, SH,M.H **

ABSTRACT

Personal data fraud occurs when the perpetrator misuses someone's personal information without permission, for example to open a new bank account, apply for a loan, or make online transactions. The formulation of the problem in this thesis is how the legal regulations for criminal acts of fraud due to misuse of personal data, how is the criminal liability for using other people's personal data to commit fraud, how is the Judge's Consideration in Decision Number 208/Pid.Sus/2020/PN Bengkulu Regarding Using Other People's Personal Data

The research conducted is normative research, namely research that uses laws and regulations as a basis for solving the problems presented. The data used are secondary data and the data collection methods used in this study are library research and field research. The data analysis used is qualitative data.

Personal data fraud mode is often done through phishing, where fraudsters disguise themselves as trusted institutions to obtain sensitive data such as passwords or credit card information. The perpetrators disguise themselves as trusted institutions to request personal data via email or text messages. They will direct victims to click on the link and fill in personal data on the fake website.

Based on the results of the study, it is understood that the criminal liability for using other people's personal data on social media is that the defendant has been found guilty, then the defendant is sentenced to imprisonment for 2 (two) years and a fine of Rp. 1,000,000,000.00 (one billion rupiah) Subsidiary 1 (one) month imprisonment. The form of criminal act of falsifying other people's personal data on social media in Decision Number 208/Pid.Sus/2020/ PN Bengkulu is that the defendant manipulated and created electronic information and/or electronic documents, namely manipulating and creating a Facebook social media account in the name of Amanda Syah Arwan (Head of the High Prosecutor's Office/Kajati Bengkulu) for the benefit of the Defendant without rights and against the law.

Keywords: Legal Analysis, Criminal Act, Fraud, Personal Data.

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*

***Supervisor I of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*